

**KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
SKALA SEDANG DAN BESAR DALAM
MENINGKATKAN PDRB SEKTOR INDUSTRI
PENGOLAHAN KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 1991 - 2000**

KK
C 46 / 03

Asm
k

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH :

**DITA ASMARA
No. Pokok : 049815979**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
SKALA SEDANG DAN BESAR DALAM MENINGKATKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 1991-2000**

DIAJUKAN OLEH :

DITA ASMARA

No. Pokok : 049815979

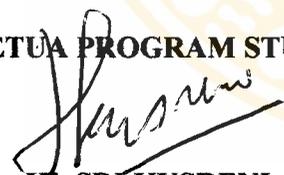
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING


Drs. Ec. JASID BAISA, MA

TANGGAL *27 Juli 2003*

KETUA PROGRAM STUDI

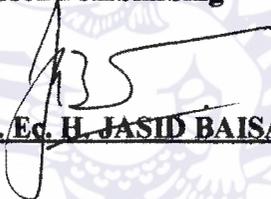

Dra. Hj. SRI KUSRENI, Msi

TANGGAL *27 Juli 2003*

Surabaya, *29 Mei 2003*

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing


Drs. Ec. H. JASID BAISA, MA

**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

ABSTRAK

Upaya pembangunan di negara sedang berkembang, identik dengan upaya meningkatkan pendapatan perkapita atau yang sering disebut dengan pertumbuhan ekonomi. Banyak yang beranggapan yang membedakan antara negara sedang berkembang dengan negara maju adalah pendapatan rakyatnya sehingga dengan ditingkatkannya pertumbuhan ekonomi diharapkan masalah-masalah seperti pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan yang dihadapi negara sedang berkembang dapat diatasi.

Kabupaten Sidoarjo mempunyai pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi di bandingkan Kabupaten lainnya. Tingginya pertumbuhan ekonomi ini ternyata didukung oleh perkembangan industri di cerminkan oleh semakin besarnya sumbangan industri pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Sidoarjo dari tahun ke tahun.

Besarnya sumbangan industri pengolahan ini didukung oleh variabel-variabel antara lain jumlah tenaga kerja, nilai bahan baku dan nilai investasi. Dari sini timbul permasalahan seberapa besar pengaruh 3 faktor tersebut terhadap nilai PDRB sektor industri pengolahan skala sedang dan besar Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan hasil uji model dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh yang signifikan adalah jumlah tenaga kerja dan nilai investasi. Sedangkan nilai bahan baku tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal tersebut dikarenakan setiap kenaikan nilai bahan baku yang digunakan belum tentu diikuti oleh kenaikan jumlah input yang digunakan, mungkin saja kenaikan nilai bahan baku disebabkan karena adanya inflasi yang mengakibatkan kenaikan harga bahan baku.

Berdasarkan besarnya koefisien beta, dapat diketahui bahwa variabel jumlah tenaga kerja mempunyai pengaruh yang dominan terhadap perubahan PDRB sektor industri pengolahan skala sedang dan besar Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut dikarenakan mengingat kondisi sektor industri pengolahan Kabupaten Sidoarjo yang bersifat padat karya maka setiap peningkatan jumlah tenaga kerja akan meningkatkan PDRB sektor tersebut.